



**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 23 ILIR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : YUNIARTI ANGGRAINI

NIM : 10011381621100

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 23 ILIR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana Kesehatan
Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : YUNIARTI ANGGRAINI
NIM : 10011381621100**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul **“EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 23 ILIR KOTA PALEMBANG”** telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 20 Mei 2020.

Indralaya 20 Mei 2020

Pembimbing:

Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

HALAMAN PENGESAHAN

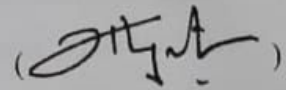
Skripsi ini dengan judul "Evaluasi Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang" telah diseminarkan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Mei 2020 dan dinyatakan sah.

Indralaya, 20 Mei 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

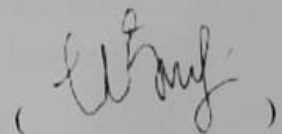
Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

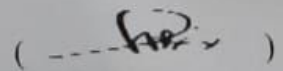
()

Anggota :

1. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.P.H
NIP. 199206152019032026
2. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP: 197802082002122003
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001


()

()

()



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

KATA PENGANTAR

Assalamua 'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugrah-Nya kekuatan lahir dan batin sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi mata kuliah skripsi pada Strata 1 (S.1) Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Judul Penelitian ini adalah Evaluasi Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang. Penelitian ini disusun berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas 23 Ilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi segenap civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta bagi para pembaca pada umumnya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku pembimbing Skripsi.
4. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM dan Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz.,M.PH selaku Penguji Skripsi.
5. Dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Orang Tua, Mamas, Mba yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan doa.
7. Informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penelitian ini.

8. Partner Kuliah, Bayu yang selalu menemani dari awal masuk kuliah sampai sarjana.
9. Sahabat Seperjuangan, Ega, Ita, Farina, Arinda, Nisa, dan Muti yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
10. Seluruh Mahasiswa FKM 2016 terimakasih atas kebersamaan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun diperlukan dari para pembaca sebagai bentuk koreksi yang lebih baik kedepannya.

Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, 20 Mei 2020



Yuniarti Anggraini
NIM:10011381621100

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2020**

Yuniarti Anggraini

**Evaluasi Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja
Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang**

Ix+100 halaman, 9 Tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) merekomendasikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan. Puskesmas 23 Ilir memiliki cakupan pemberian ASI eksklusif masih rendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 42,4%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas 23 ilir kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan pada penelitian berjumlah 13 orang terdiri dari kepala puskesmas, pemegang program gizi, bidan, kader dan ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dipilih secara *purposive*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Uji validitas yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber, teori dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen *input*, puskesmas belum memiliki tenaga konselor ASI, sarana puskesmas memiliki ruangan ASI tetapi belum tersedianya prasarana yang lengkap, metode peningkatan cakupan ASI eksklusif berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Komponen *process*, perencanaan di puskesmas sesuai dokumen Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif dilakukan di posyandu, penyuluhan ASI eksklusif tidak memiliki jadwal dan belum dibentuknya kelompok pendukung ASI. Secara keseluruhan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas 23 Ilir belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Diharapkan pihak puskesmas membentuk tenaga konselor ASI, kelompok pendukung ASI dan melengkapi prasarana yang ada di puskesmas, sehingga pelaksanaan program ASI eksklusif berjalan optimal.

Kata Kunci: Puskesmas, Program ASI eksklusif, Konselor ASI

Kepustakaan: 62 (1988-2019)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
COMMUNITY HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2020**

Yuniarti Anggraini

**Evaluation of the Exclusive Breastfeeding Program in the Work Area of the
23 Ilir Public Health Center in the City of Palembang**

Ix+ 100 Pages, 9 Tables, 3 images, 8 attachments

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) and the United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) recommend exclusive breastfeeding for the first 6 months of life. Ilir 23 public health center has exclusive breastfeeding coverage which is still low in 2018 at 42.4%. The purpose of this study was to evaluate the exclusive breastfeeding program in the working area of 23 ilir public health center in the city of Palembang. This study used descriptive qualitative method. There were 13 informants in the study consisting of the head of the puskesmas, nutrition program holders, midwives, cadres and mothers who had 0-6 months infants selected purposively. Data collection is done by in-depth interviews, observations and document review. Validity test is done using triangulation of sources, theories and methods. The results showed that in the input component, the public health center had no breast milk counselor, the public health center facilities had a breast milk room but there was no complete infrastructure, a method of increasing exclusive breast milk coverage based on the Standard Operating Procedure (SOP). Process component, planning in the puskesmas according to the Proposed Activity Plan (RUK) document and Activity Implementation Plan (RPK), the implementation of exclusive breast milk socialization is conducted at integrated healthcare center, exclusive breast milk counseling has no schedule and breast milk support groups have not been formed. Overall, the implementation of the exclusive breast milk program at the 23 Ilir public health center has not yet run well. It is expected that the public health center will form breast milk counselors, breast milk support groups and complete the infrastructure at the public health center, so that the implementation of the exclusive breast milk program runs optimally.

Keywords: Public Health Center, Exclusive breastfeeding program, ASI counselor

Literature: 62 (1988-2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Evaluasi.....	7
2.1.1 Pengertian Evaluasi.....	7
2.1.2 Tujuan Evaluasi.....	7
2.2 Air Susu Ibu (ASI).....	8
2.2.1 Pengertian Air Susu Ibu (ASI)	8
2.2.2 Jenis- Jenis ASI.....	8
2.2.3 Kandungan ASI.....	9
2.2.4 Kendala Pemberian ASI.....	10
2.3 Program ASI Eksklusif	11
2.3.1 Manfaat ASI Eksklusif.....	12
2.3.2 Dampak Tidak Diberikan ASI Eksklusif	13
2.3.3 Regulasi dan Kebijakan Program.....	14
2.3.4 Faktor - Faktor Pendukung dan Penghambat Program ASI Eksklusif.	17
2.3.5 Pelaksanaan Program ASI Eksklusif.....	18
2.4 Puskesmas.....	20
2.4.1 Pengertian Puskesmas	20
2.4.2 Peran Puskesmas	21
2.4.3 Fungsi Puskesmas	21
2.4.4 Prinsip Puskesmas	23
2.4.5 Tata Kerja Puskesmas	24
2.4.6 Pengelompokan Puskesmas	24

2.5 Pendekatan Sistem	25
2.5.1 Pengertian Sistem.....	25
2.5.2 Unsur Sistem	25
2.6 Fungsi- Fungsi Manajemen.....	27
2.6.1 Fungsi Perencanaan.....	27
2.6.2 Fungsi Pengorganisasian.....	27
2.6.3 Fungsi Penggerakan dan Pelaksanaan.....	27
2.6.4 Fungsi Pengawasan dan Pengendalian.....	28
2.7. Monitoring dan Evaluasi	28
2.8. Penelitian Terkait	28
2.9. Kerangka Teori.....	34
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	35
3.1. Kerangka Pikir.	35
3.2. Definisi Istilah.....	36
BAB IV METODE PENELITIAN	39
4.1 Definisi Penelitian	39
4.2 Informan Penelitian	39
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	41
4.3.1 Jenis Data	41
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	42
4.4 Pengolahan Data.....	43
4.5 Validitas Data	44
4.6 Analisis dan Penyajian Data	45
4.6.1 Analisis Data	45
4.6.2 Penyajian Data	45
BAB V HASIL PENELITIAN	46
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
5.1.1 Sejarah Puskesmas 23 Ilir.	46
5.1.2 Visi dan Misi Puskesmas 23 Ilir.....	46
5.2 Tenaga Kesehatan	47
5.2.1 Tenaga Kesehatan di Puskesmas 23 Ilir.....	47
5.3 Hasil Penelitian	48
5.3.1 Karakteristik Informan	48
5.3.2 Masukan (<i>Input</i>)	49
5.3.3 Proses	56
BAB VI PEMBAHASAN.....	64
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	64
6.2 Pembahasan	65
6.2.1 Masukan (<i>Input</i>).....	65
6.2.2 Proses	72

BAB VII PENUTUP	85
7.1 Kesimpulan.....	85
7.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Informan Penelitian dan Cara Pengumpulan Data.....	40
Tabel 5.1	Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir.....	47
Tabel 5.2	Karakteristik Informan Kunci.....	48
Tabel 5.3	Karakteristik Informan Lainnya.....	48
Tabel 5.4	Ketersediaan Sumber Daya Manusia.....	50
Tabel 5.5	Ketersediaan Dana.....	52
Tabel 5.6	Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	54
Tabel 5.7	Pencatatan dan Pelaporan ASI eksklusif.....	62
Tabel 5.8	Standar Ketenagaan Puskesmas.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Unsur-unsur Sistem	25
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	34
Gambar 3.1	Kerangka Pikir Penelitian	35

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASI	: Air Susu Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KP-ASI	: Kelompok Pendukung Air Susu Ibu
Renstra	: Rencana Strategi
RSSIB	: Rumah Sakit Ibu dan Bayi
RUK	: Rencana Usulan Kegiatan
RPK	: Rencana Pelaksana Kegiatan
SDGs	: Sustainable Development Goals
SDM	: Sumber Daya Manusia
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perorang
UNICEF	: United Nations International Children's Emergency Fund
PP-ASI	: Peningkatan Penggunaan Air Susu Ibu
WHO	: World Health Organization
10 LMKM	: Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara Mendalam
- Lampiran 3. Lembar Obsevasi
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. *Informed Consent*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan kesehatan *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) merekomendasikan inisiasi menyusui dini dalam waktu 1 jam dari lahir ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dan pengenalan nutrisi yang memadai dan aman komplementer (padat) makanan pada 6 bulan bersama dengan terus menyusui sampai 2 tahun atau lebih (Iswari, 2018) Pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif di dunia masih rendah, berdasarkan data dari *United Nations Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2012 hanya 39% bayi di bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif di seluruh dunia, angka tersebut juga tidak mengalami kenaikan pada tahun 2015, yaitu hanya 40% keberhasilan pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia. Cina yang merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk yang cukup besar di dunia hanya memiliki angka keberhasilan ASI eksklusif sebesar 28% (Widyasari, 2016).

UNICEF menyebutkan ada sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian balita didunia pada setiap tahunnya. Kejadian ini dapat dicegah dengan pemberian ASI secara eksklusif pada bayi selama 6 bulan sejak kelahirannya tanpa memberikan makanan atau minuman pengganti kepada bayi. Secara ilmiah dalam *Jurnal Pediatrics* pada tahun 2006, menunjukkan data bahwa bayi yang diberi susu formula memiliki kemungkinan resiko meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya dengan peluang 25 kali lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI Eksklusif oleh ibunya (Dewi Kusumaning, 2017).

Indonesia telah menargetkan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* tahun 2015 penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar dua pertiga untuk Angka Kematian Bayi dan balita dalam kurun waktu 1990-2015. Karena itu, Indonesia berkomitmen untuk untuk menurunkan Angka Kematian Bayi dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita dari 97 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2015. Diperlukan adanya program untuk mencapai target *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu salah satunya program ASI Eksklusif (Sari, 2013).

Di Indonesia, bayi yang telah mendapatkan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan ialah 68,74% pada tahun 2018. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Jawa Barat (90,79%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Gorontalo (30,71%). Sebanyak 6 provinsi belum mencapai target Renstra tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, cakupan program ASI Eksklusif di Kota Palembang pada tahun 2015 sebesar 72,91%, selanjutnya pada tahun 2016 mengalami penurunan yang menjadi 68,60%, tahun 2017 cakupan ASI Eksklusif di kota Palembang mengalami peningkatan kembali menjadi 72,76%, sedangkan pada tahun 2018 cakupan pemberian ASI Eksklusif juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 76,5%.

Pedoman internasional yang menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI bagi daya tahan hidup bayi, pertumbuhan, dan perkembangannya. ASI memberi semua energi dan gizi (nutrisi) yang dibutuhkan bayi selama 6 bulan pertama hidupnya. Pemberian ASI eksklusif mengurangi tingkat kematian bayi yang disebabkan berbagai penyakit yang umum menimpa anak-anak seperti diare dan radang paru-paru, serta mempercepat pemulihan bila sakit dan membantu menjarangkan kehamilan (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014).

Pemberian ASI Eksklusif merupakan salah satu kegiatan program dalam pencapaian derajat kesehatan masyarakat dan perbaikan gizi masyarakat yang merupakan salah satu upaya wajib & esensial di puskesmas. Salah satu puskesmas

yang memiliki cakupan ASI Eksklusif paling rendah adalah Puskesmas 23 Ilir, berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan perentase cakupan program ASI Eksklusif terjadi fluktuatif atau tidak tetap setiap tahunnya untuk tahun 2015 sebesar 50,57% dimana dari 176 bayi hanya 89 bayi saja yang diberikan ASI Eksklusif, selanjutnya pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 41,11% yang mana hanya sekitar 74 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dari jumlah bayi yang berumur 0-6 bulan sebanyak 180 bayi, pada tahun 2017 sebesar 42,42%, dan pada tahun 2018 cakupan program pemberian ASI Eksklusif di wilayah pukesmas 23 ilir kembali menurun sebesar 42,4% dimana dari total populasi bayi yang berumur 0-6 bulan sebanyak 165 bayi hanya 70 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan dapat disebabkan masih kurangnya ibu dan keluarga mendapatkan informasi tentang ASI Eksklusif dari petugas kesehatan, tingkat pendidikan, usia, status bekerja ibu, pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, adanya promosi yang intensif susu formula pemantauan sulit dilakukan, program ASI Eksklusif yang dilaksanakan bidan dan puskesmas ternyata belum optimal, kurangnya tempat fasilitas khusus laktasi di tempat kerja dan tempat sarana umum, lemahnya perencanaan terpadu dalam program PP-ASI, kurangnya intensitas dan kontinuitas dari kegiatan PP-ASI ditingkat pelayanan maupun masyarakat, lemahnya penerapan sanksi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan yang terkait dengan PP-ASI, serta pelaksanaan program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) belum semua berjalan sebagaimana mestinya (Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, 2019).

Berdasarkan penelitian Silvianta, Halim and Ridwan, (2018) pada Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi, pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas Olak Kemang masih kurang optimal. Hasil evaluasi pada komponen *input, process, output* masih kurang memadai dan belum berjalan optimal. Hasil pada penelitian Wismantari, M, (2018) di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang diperoleh bahwa pada unsur *input*, sumber daya sudah baik, dalam pengorganisasian tim pendukung ASI di masyarakat belum berjalan karena belum dikoordinir oleh petugas puskesmas, kurangnya antusias ibu dalam mengikuti

penyuluhan membuat pelaksanaan kegiatan penyuluhan ASI belum optimal. Pada sistem pencatatan dan pelaporan belum maksimal dan kurang dalam pengawasannya. Lingkungan pengaruh sosial budaya dan status pekerjaan menjadi hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusumaning, (2017) pelaksanaan program ini melakukan kegiatan penyuluhan sosialisasi, konseling, posyandu, kelas ibu hamil, kunjungan rumah rutin, dan ruang laktasi. komponen *output* dalam capaian program belum maksimal karena masih ada hambatan yang menjadi kendala pencapaian program yaitu dari masyarakat.

Program ASI eksklusif merupakan program promosi pemberian ASI saja pada bayi tanpa memberikan makanan atau minuman lain termasuk air putih. Kegiatan pelaksanaan peningkatan cakupan program ASI eksklusif di Puskesmas 23 Ilir berupa kegiatan penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan oleh bidan pada saat kegiatan posyandu, sosialisai pemberian ASI eksklusif juga dilakukan pihak puskesmas kepada ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang mempunyai bayi yang datang ke puskesmas. Puskesmas sudah ada program untuk meningkatkan ASI eksklusif tapi cakupan ASI eksklusif masih kurang sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Evaluasi Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2018 Puskesmas 23 Ilir Puskesmas 23 Ilir merupakan salah satu puskesmas yang memiliki cakupan ASI Eksklusif paling rendah di Kota Palembang yaitu sebesar 42,4% dimana dari total bayi berumur 0-6 bulan sebanyak 165 bayi hanya 70 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sehingga belum mencapai target nasional yaitu 80%. Belum optimalnya pelaksanaan program ASI eksklusif di puskesmas. Oleh karena itu perlu dilakukan “Evaluasi Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi program pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas 23 ilir kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi *Input* (sumber daya manusia, sumber dana, sarana dan prasarana, metode) dalam pelaksanaan program pemberian Air Susu Ibu eksklusif.
- b. Mengevaluasi *Process* (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring) dalam pelaksanaan program pemberian Air Susu Ibu eksklusif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana belajar dan peningkatan pengetahuan, pengalaman serta menambah wawasan bagi peneliti khususnya dalam melakukan penelitian tentang Evaluasi Program Air Susu Ibu Eksklusif, serta dapat memberikan saran solusi, dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dari perkuliahan.

1.4.2 Bagi Puskesmas 23 Ilir

Sebagai bahan masukan dalam mensosialisasikan program ASI Eksklusif untuk meningkatkan peran serta sumber daya manusia yang berperan aktif terhadap program Air Susu Ibu Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas 23 ilir kota Palembang.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri

Sebagai tambahan informasi serta dapat menambah referensi mengenai ilmu manajemen dan menambah bahan referensi di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian.

1.4.4 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas 23 ilir kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan mengenai evaluasi program Air Susu Ibu Eksklusif di wilayah kerja puskesmas 23 ilir kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Maryana And Bambang, W. (2012) *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Alifah, N. (2012) ‘Analisis Sistem Manajemen Program Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Undip*, 1(2), Pp. 97–107.
- Amalia, A. And Shaluhayah, Z. (2013) ‘Langkah Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Semarang’, *Promosi Kesehatan Indonesia*, 8(2), Pp. 90–99.
- Ambarwati, M, R., Rahayu, Teta, P. And Tutiek, H. (2016) ‘Fungsi Manajemen Puskesmas Dalam Program Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kualitatif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberagung’, *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 14(4), Pp. 1689–1699.
- Amelia, E. N., Hidana, R. And Pujiati, S. (2019) ‘Gambaran Sistem Manajemen Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor Tahun 2019’, *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5), Pp. 361–374.
- Andriani, R., Ainy, A. And Destriatania, S. (2016) ‘Analisis Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), Pp. 32–41.
- Aprillia, Y. (2009) *Analisis Sosialisasi Program Inisiasi Menyusui Dini Dan ASI Eksklusif Kepada Bidan Di Kabupaten Klaten*. Diponogoro Semarang.
- Arumwati, D. (2012) ‘Evaluasi Pelaksanaan Program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2011’, 1, Pp. 16–25.
- Asiani Gema (2014) ‘Proses Perencanaan Puskesmas Di Kota Palembang’, *Universitas Indonesia*.

- Ayunovita, D., Anneke, S. And Chriswardani, S. (2014) ‘Analisis Implementasi Kebijakan ASI Eksklusif Di Tingkat Kabupaten Kebumen Tahun 2013’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 2(1), Pp. 22–27.
- Azwar A (1988) *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar A (1996) *Menjaga Mutu Pelayanan*. Jakarta: Pustaka Sinar.
- Azwar A (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Budiarto (2015) ‘Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang’, 3(Yankes), Pp. 6–8.
- Departemen Kesehatan (1997) *Petunjuk Pelaksana Peningkatan ASI Eksklusif Bagi Petugas Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Departemen Kesehatan (2006) ‘Pemberian Air Susu Ibu Dan Makanan Pendamping ASI’. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak.
- Dewi Kusumaning (2017) ‘Analisis Manajemen Program ASI Eksklusif Di Puskesmas Pagar Agung Kabupaten Lahat Tahun 2018’, Pp. 1–5.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2014) ‘Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014’, (72), Pp. 1–73.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2018) *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel (2019) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*. Palembang.
- Endang S (2011) *Manajemen Kesehatan*. Surakarta: Perpustakaan.Uns.Ac.Id.
- Farichah Liya Muslimatul, Agus, S. And Damayanti, F. N. (2012) ‘Efektivitas Penyuluhan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Wanita Usia Subur Di Desa Tambakharjo Kota Semarang’, *Unimus*, 1(2), Pp. 15–17.

- Fithananti, N. (2013) ‘Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Puskesmas Dalam Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Undip*, 2(1), Pp. 1–10.
- Fitria, N. E. (2017) ‘Studi Fenomenologi Promosi Kesehatan Dalam Program ASI Eksklusif Di Kota Bukittinggi’, *Human Care*, 2(2).
- Fitriani (2017) ‘Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas Jeuram Kabupaten Nagan Raya’, Pp. 275–280.
- Hancock, B. (2001) *Trent Focus For Research And Development In Primary Health Care: Qualitative Data Analysis, Trent Focus Group*.
- Herlambang, S. (2016) *Manajemen Pelayanan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosity Publishing.
- Imron T A, M. (2010) *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Sagung Seto.
- Iswari, I. (2018) ‘Gambaran Pengetahuan Suami Dari Ibu Menyusui (0-6 Bulan) Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Dermayu Kabupaten Seluma Tahun 2017’, *Jm*, 6(1), Pp. 10–16.
- Jannah, A. M. (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Gerem Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kota Cilegon Tahun 2015’.
- Kemenkes RI (2011) *Konselor Menyusui Bantu Tingkatkan Keberhasilan Pemberian Asi*.
- Kemenkes RI (2018) *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Available At: [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Profil-Kesehatan-Indonesia/Data-Dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.Pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/data-dan-informasi_profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/Menkes/Sk/Iv/2004 ‘Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Pada Bayi Di Indonesia’. Jakarta.
- Kusumaningrum, T. (2016) ‘Gambaran Faktor-Faktor Ibu Yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif Di Desacepokosawit Kabupaten Boyolali’, *Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Pp. 5–83.

- Lapau B (2012) *Metode Penelitian Kesehatan (Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis Dan Diseriasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Martini, N. . And Astuti, N. P. . (2017) ‘Faktor-Faktor Pendorong Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Upt Puskesmas Ii Denpasar Barat’, *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(1), Pp. 12–18.
- Merdhika Rima, W, A., Mardji And Devi Mazarina (2014) ‘Pengaruh Penyuluhan Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dan Sikap Ibu Menyusui Di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar’, *Teknologi Dan Kejuruan*, 37(1), Pp. 65–72.
- Mirah Sanjiwani (2010) ‘Evaluasi Terhadap Program Pemantauan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbuku 1’, 1(1), Pp. 10–13.
- Moleong, J. . (2009) *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Muninjaya A, G. (2004) *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Egc.
- Notoadmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun (2013) ‘Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu’, P. 9.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 ‘Pusat Kesehatan Masyarakat’.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 33 Tahun (2012) ‘Pemberian Air Susu Ibu’, Pp. 2–3.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 (No Date) ‘Label Dan Iklan Pangan’, In.
- Purwanto M, N. (2000) *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Puskesmas 23 Ilir Tahun 2018 (2018) ‘Profil Kesehatan Puskesmas 23 Ilir Tahun 2018’. Palembang.
- Putri Amalia (2016) ‘Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan

Konseling', 1(1), Pp. 10–13.

Putriyanti, C. E. (2017) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberian ASI Eksklusif Di Temanggung', *Jurnal Akademi Keperawatan Ngesti Waluyo*, 6(1), Pp. 11–26.

Ratnasari, E. (2016) 'Analisis Input Program Kelompok Pendukung Ibu (Kp-Ibu) Sebagai Upaya Meningkatkan ASI Eksklusif Di Desa Kedunguter, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes'.

Roesli Utami (2000) *Mengenal Asi Eksklusif*. Jakarta: Niaga Swadaya.

Romlah And Sari Anjelina Puspita (2019) 'Faktor Risiko Ibu Menyusui Dengan Produksi ASI Di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang', *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 14(1), Pp. 32–37.

Rumangun, D., Nugraheni, S, A. And Kartasurya, M, I. (2013) 'Analisis Implementasi Program Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Remu Kota Sorong', *Manajemen Kesehatan Indonesia*, 01(03), Pp. 168–177.

Santi, M. Y. (2017) 'Upaya Peningkatan Cakupan Asi Eksklusif Dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)', *Kesmas Indonesia*, 9(01), P. 69. Doi: 10.20884/1.Ki.2017.9.01.230.

Sari, Y. S. (2013) 'Analisis Implementasi Program Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Brangsong 02 Kabupaten Kendal', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2, Pp. 1–6.

Saryono (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Siagian. S. P (2002) *Teori Motivasi Dan Aplikasi*. Jakarta: Bina Aksara.

Silvianta, S., Halim, R. And Ridwan, M. (2018) 'Evaluasi Capaian Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Tahun 2017', *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), Pp. 67–76.

Soraya, I., Purnaweni, H. And Santoso, S. (2014) 'Implementasi Program Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Kota Salatiga', *Journal Of Public Policy And Management Review*, 3(2), Pp. 347–357.

Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surbagus Amin (2011) *Promosi Kesehatan Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Syahputri R Budi (2018) ‘Peran Petugas Puskesmas Dalam Sosialisasi, Edukasi, Dan Kampanye Untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Surakarta’.
- Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 ‘Kesehatan’, Pp. 31–47.
- Utari , Hapsari H.I, W. I. . (2015) ‘Pengalaman Ibu Pekerja Yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif Pada Anak Di Mojosongo Surakarta’, 59, Pp. 1–12.
- Wati, N. H. And Muniroh, L. (2018) ‘Pengaruh Kelompok Pendukung Air Susu Ibu (Kp-Asi) Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Dan Status Gizi Bayi 6-12 Bulan’, *Media Gizi Indonesia*, 13(1), P. 33.
- Widyasari, R. (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Multipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasrep Kota Semarang’.
- Wijayanto, D. (2012) *Pengantar Manajemenw*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan (2012) *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wismantari, M, J. (2018) ‘Evaluasi Program Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang Made’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Undip*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Yuliarti, N. (2010) *Keajaiban ASI Makanan Terbaik Untuk Kesehatan Kecerdasan, Dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: Andi.
- Yuniyanti, B., Rofi’ah, S. And Rubiyanti (2017) ‘Efektivitas Kelompok Pendukung Asi (KP-ASI) Eksklusif Terhadap Perilaku Pemberian’, *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(1), Pp. 48–54.